



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Infrastructure Solution Enterprise

Media Title	Media Indonesia		
Head Line	Pendapatan Usaha Jasa Marga Melonjak 31,2%		
Date	1 November 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	19	Article Size	
Journalist	E-s	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

PT Jasa Marga Tbk membukukan pendapatan usaha konsolidasi Rp7,07 triliun pada periode Januari-September 2013, naik 31,2% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp5,39 triliun. Peningkatan itu berasal dari pengelolaan jalan tol senilai Rp4,22 triliun yang tumbuh 3,45% jika dibandingkan dengan periode sama di 2012 sebesar Rp4,08 triliun.

"Angka itu berasal dari volume transaksi 931,50 juta ken-

daraan yang melewati jalan tol," kata Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah, di Jakarta, kemarin.

Pendapatan konstruksi meningkat dari Rp1,16 triliun menjadi Rp2,6 triliun dengan total beban usaha sebesar Rp2,77 triliun atau tumbuh 17% daripada 2012 lalu. Selain itu, pendapatan usaha lainnya

juga naik hingga 70% menjadi Rp258 miliar dari Rp148 miliar. "Masih ada extraordinary income pada 2012, yaitu keuntungan penjualan aset senilai Rp146 miliar."

Laba bersih perseroan pada triwulan III 2013 sebesar Rp1,02 triliun atau turun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp1,21 triliun.

Penyesuaian UMR dan BBM turut memengaruhi struktur biaya Jasa Marga.

Reynaldi Hermansjah
Direktur Keuangan Jasa Marga

Namun dari sisi neraca perseroan, terjadi peningkatan aset 27% pada periode itu.

Peningkatan ditunjang penyelesaian pembangunan ruas Tol Bali Mandara yang dioperasikan awal Oktober 2013 dan finalisasi konstruksi dua ruas jalan Tol Seksi Ungaran-Bawen (ruas Semarang-Solo) dan Seksi Kebon Jeruk-Ciledug (ruas Tol JORR W2 Utara). "Konstruksi kedua ruas itu diharapkan selesai akhir 2013."

Untuk menghadapi pertumbuhan lalu lintas yang lebih tinggi daripada pertumbuhan panjang jalan tol, perseroan mengoperasikan secara maksimal seluruh gardu pada ruas Jabodetabek dan Bandung.

"Konsekuensinya kenaikan beban operasi karena bertambahnya SDM. Penyesuaian UMR dan BBM turut memengaruhi struktur biaya Jasa Marga," papar Reynaldi.

Analisis PT Investa Saran Mandiri Kiswoyo Adi Jce mencurikan prospekt pembangunan jalan tol masih cukup cerah karena meningkatnya produksi mobil murah. "Namun butuh dukungan regulasi konduksi" dari pemerintah terkait pembebasan lahan." (*/E-S)